Festival Pencak Silat Tradisional “Kampoeng Tanjung Pure”, Resmi di Buka, Bupati Ketapang Sampaikan Bangsa Yang Besar Adalah Bangsai Yang Mencintai Budayanya

Keterangan

default watermark

Ketapang:KM – Bupati Ketapang Alexander Wilyo, S.STP., M.Si membuka Festival Pencak Silat Tradisional “Kampoeng Tanjung Pure” Tahun 2025, di Desa Tanjung Pura, Kecamatan Muara Pawan Minggu (10/08/2025) malam.

Bupati Alexander Wilyo yang juga merupakan Ketua Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Provinsi Kalbar, sekaligus Pendekar Wira Utama itu mengapresiasi pembukaan festival tersebut yang berlangsung sukses dan sangat meriah.

“Semoga melalui Festival Pencak Silat Tradisional ini, kita semakin semangat, termotivasi untuk menjaga tradisi-tradisi leluhur, budaya-budaya yang diwariskan oleh para leluhur kita, khususnya tradisi pencak silat, gendang tar, tarian-tarian lainnya,” ujarnya.

Bupati Ketapang juga mengatakan bahwa event Festival Pencak Silat Tradisional ini diagendakan sebagai agenda rutin daerah setiap tahunnya, dan nanti akan dilaksanakan secara bergiliran.

“Saya juga mengapresiasi atas kejuaraan lomba kato cepat atau ketinting yang merupakan masuk dalam rangkaian acara Festival Pencak Silat Tradisional “Kampoeng Tanjung Pure” yang diikuti para pembalap ketinting dari berbaik Provinsi Kalimantan”, ujar Bupati.

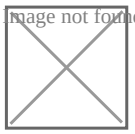

Festival pencak silat ini berlangsung dari tanggal 10 hingga 14 Agustus. Ajang ini memperebutkan Piala Putra Penyangga Tanjung Pura dan Piala Pendekar Wira Utama

Turut hadir pada acara ini Ketua DPRD Ketapang H Achmad Sholeh, ST.,M.Sos, jajaran Forkopimda, para Kepala OPD Kabupaten Ketapang, para tokoh paguyuban etnis, Camat, unsur Forkopimcam Muara Pawan, Ketua IPSI Kabupaten Ketapang, para tokoh agama dan tokoh masyarakat, para sesepuh perguruan silat, para Kades dan lainnya.**

Kategori

1. Berita

Tanggal Dibuat
2025/08/11
Penulis
msaad

default watermark